LAPORAN PRAKTIKUM SISTEM OPERASI KEGIATAN MODUL 1



DOSEN PENGAMPU

Heru Setya Nugraha, S.T., M.Kom.

DISUSUN OLEH

Nama : Asyam Daffa' Tsaqif

NIM : L200190227

Kelas: F

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PRODI INFORMATIKA

2020 / 2021

Langkah Kerja

Menuju ke direktori kerja

- 1. Pertama buka Command Prompt
- 2. Masukan perintah cd C:\OS untuk masuk ke direktori kerja C:\OS
- 3. Untuk melihat isi dari direktori masukan perintah dir. Seperti dibawah :

3. Jalankan file setpath, untuk menjalankan ketik 'setpath' tekan <ENTER>

```
C:\OS>setpath
C:\OS>Path=C:\OS\Dev-Cpp\bin;C:\OS\Bochs-2.3.5;c:\OS\Perl;C:\Windows;C:\Windows\System32
C:\OS>_
```

4. Masuk ke dikrektori kerja pada 'C:\OS\LAB\LAB1' dengan cara cd lab lalu <ENTER> cd lab1 <ENTER> dan buka isi direktori dengan dir. Seperti gambar dibawah :

5. Ketik make fp.disk untuk melakukan kompilasi hadap source kode program 'boot.asm' sebagai outputnya file 'boot.bin' dan isinya disalin ke dalam bootsector file image floppya.img. Seperti gambar dibawah ini :

```
C:\OS\LAB\\AB1>make fp.disk
nasm boot.asm -o boot.bin -f bin
dd if=boot.bin of=floppya.img
rawwrite dd for windows version 0.5.
written by John Newbigin <jn@it.swin.edu.au>
This program is covered by the GPL. See copying.txt for details
1+0 records in
1+0 records out
```

Command Prompt

6. Hapuslah file 'floppya.img' jika sudah ada pada direktori kerja anda, dari 'Command Promt' (lakukan dari direktori kerja) ketik 'del floppya.img/P' lanjutkan dengan tekan Y dan <ENTER>. Pastikan bahwa file sudah benar benar terhapus dengan perintah 'dir'. Selanjutnya panggil 'bximage' sehingga ditampilkan window seperti pada gambar berikut:

```
C:\OS\LAB\LAB1>del floppya.img
  :\OS\LAB\LAB1>dir
 Volume in drive C is WinToHDD
Volume Serial Number is 4911-8880
 Directory of C:\OS\LAB\LAB1
 09/28/2020 03:50 PM
09/28/2020 03:50 PM
                                                            10,235 bochsout.txt
1,628 bochsrc.bxrc
14,365 boot.asm
512 boot.bin
512 boots.bin
78 dosfp.bat
7,966 kernel.asm
227 Makefile
44 s.bat
35.567 bytes
 09/10/2019 04:19 PM
12/15/2008 04:17 PM
12/14/2008 12:02 PM
  12:02 PM

99/28/2020 03:44 PM

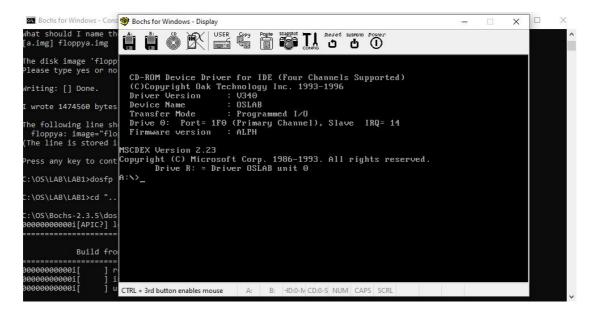
99/16/2015 07:51 AM

12:47 AM

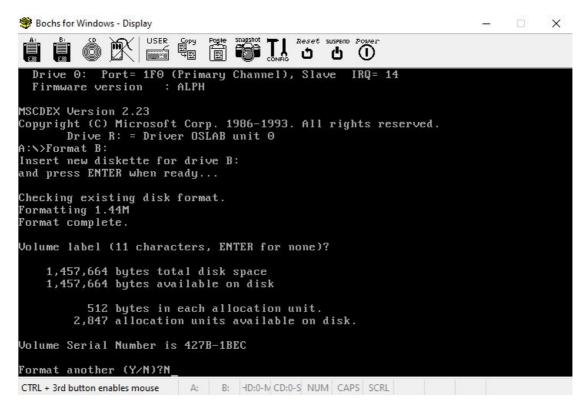
12:47 AM

12:45 AM
 12/15/2008
                            9 File(s) 35,567 bytes
2 Dir(s) 83,116,740,608 bytes free
Command Prompt - bximage
              Disk Image Creation Tool for Bochs
$Id: bximage.c,v 1.32 2006/06/16 07:29:33 vruppert Exp $
Do you want to create a floppy disk image or a hard disk image?
Please type hd or fd. [hd] fd
Choose the size of floppy disk image to create, in megabytes.
Please type 0.16, 0.18, 0.32, 0.36, 0.72, 1.2, 1.44, 1.68, 1.72, or 2.88.
[1.44] 1.44
I will create a floppy image with
   cyl=80
heads=2
   sectors per track=18
total sectors=2880
total bytes=1474560
 What should I name the image?
[a.img] floppya.img
Writing: [] Done.
I wrote 1474560 bytes to floppya.img.
The following line should appear in your bochsrc:
floppya: image="floppya.img", status=inserted
(The line is stored in your windows clipboard, use CTRL-V to paste)
Press any key to continue
```

7. Lakukan pemformatan pada file floppy.img dengan mengetik perintah 'dosfp' untuk membuka konfigurasi pc-simulator.

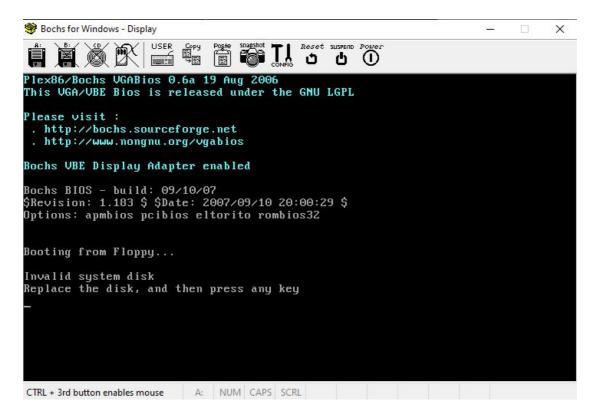


8. Ketikkan 'Format B:' setelah format selesai, klik enter. Lalu ketik 'n' dan tutup simulator dengan mengklik tombol power.



9. Ketik 'tdump boots.bin' lalu tekan enter maksud dari perintah ini adalah memindahkan data pada file 'boots.bin' ke dalam memory kerja 'tdump'. Seperti gambar dibawah :

10. Masukkan perintah dengan mengetik 's' untuk membuka simulator.



11. Boot invalid karena floppy.img belum diisi system file, langkah berikutnya yaitu mengetik perintah 'del floppya.img', membuat img baru dengna perintah 'bximage'. Lalu pilih type fd dan ukuran 1.44 MB dan dinamai dengan floppya.img.

```
$Id: bximage.c,v 1.32 2006/06/16 07:29:33 vruppert Exp $

$Id: bximage.c,v 1.32 2006/06/16 07:29:33 vruppert Exp $

Do you want to create a floppy disk image or a hard disk image? Please type hd or fd. [hd] fd

Choose the size of floppy disk image to create, in megabytes. Please type 0.16, 0.18, 0.32, 0.36, 0.72, 1.2, 1.44, 1.68, 1.72, or 2.88.

[1.44] 1.44

If will create a floppy image with cyl=80 heads=2 sectors per track=18 total sectors=2880 total bytes=1474560

What should I name the image? [a.img] floppya.img

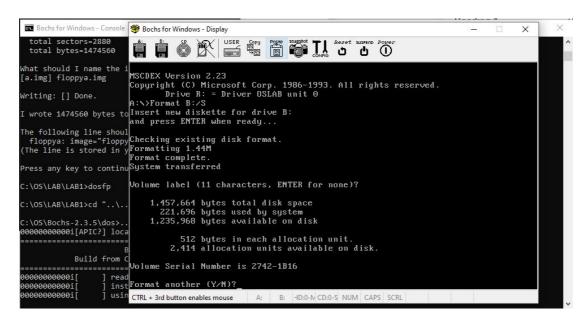
Writing: [] Done.

If wrote 1474560 bytes to floppya.img.

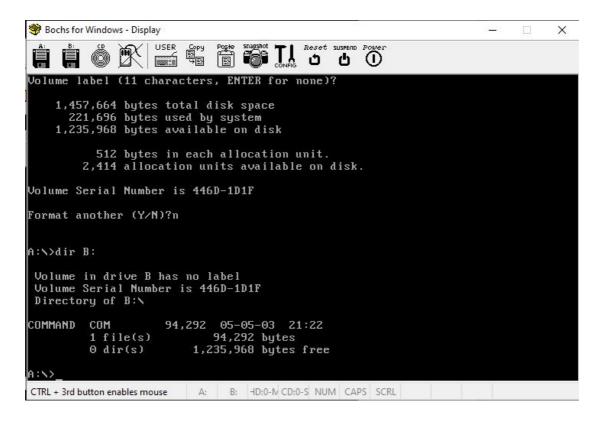
The following line should appear in your bochsrc: floppya: image="floppya.img", status=inserted" (The line is stored in your windows clipboard, use CTRL-V to paste)

Press any key to continue
```

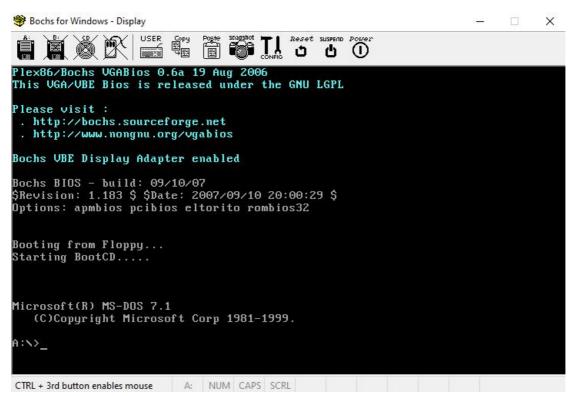
12. Buka simulator dengan mengetik 'dosfp', lalu masukkan perintah 'Format B:/S', kemudian tekan enter untuk lanjut.



13. Format lagi dengan mengetik 'y', lalu tekan enter untuk lanjut. Jika format sudah selesai ketik 'n', kemudian ketik 'dir B:' untuk mengecek bahwa floppy.img telah terisi system file, lalu tutup simulator dengan klik tombol power.



14. Mencoba menggunakan floppy.img sebagai boot.disk dengan perintah 's'.



'starting BootCD' artinya boot.disk yang pertama dibuat menggunakan sistem dari CD, tapi proses boot yang sebenarnya dari floppy.img.

TUGAS

1. Apa yang dimaksud dengan kode ASCII, buatlah tabel kode ASCII lengkap cukup kode ASCII yang standar tidak perlu extend, tuliskan kode ASCII dalam format angka decimal, binary dan hexadecimal serta karakter dan symbol yang dikodekan.

ASCII merupakan kepanjangan dari (American Standard Code for Information Interchange), dan pengertian dari ASCII sendiri adalah suatu standar internasional dalam kode huruf dan simbol seperti Hex dan Unicode tetapi ASCII lebih bersifat universal, contohnya 124 adalah untuk karakter "|". Ia selalu digunakan oleh komputer dan alat komunikasi lain untuk menunjukkan teks.

Kode ini merepresentasikan angka, huruf serta tombol standar, Enter, Escape, Backspace dan Space.

Nilai ANSI	Nilai Unicode	Karakter	Keterangan	Binary
ASCII	(Heksa Desimal)			•
(Desimal)				
13	00D	CR	Enter/CR	0001101
16	0010	DLE	Escape	0010000
8	0008	BS	Backspace	0001000
32	0020	spasi	Spasi	0100000
48	0030	0	Angka nol	0110000
49	0031	1	Angka satu	0110001
50	0032	2	Angka dua	0110010
51	0033	3	Angka tiga	0110011
52	0034	4	Angka empat	0110100
53	0035	5	Angka lima	0110101
54	0036	6	Angka enam	0110110
55	0037	7	Angka tujuh	0110111
56	0038	8	Angka delapan	0111000
57	0039	9	Angka sebilan	0111001
127	007F	DEL	Delete	1111111
66	0042	В	Huruf latin B kapital	1000010
67	0043	С	Huruf latin C kapital	1000011
68	0044	D	Huruf latin D kapital	1000100
69	0045	Е	Huruf latin E kapital	1000101
70	0046	F	Huruf latin F kapital	1000110
71	0047	G	Huruf latin G kapital	1000111
72	0048	Н	Huruf latin H kapital	1001000
73	0049	I	Huruf latin I kapital	1001001
74	004A	J	Huruf latin J kapital	1001010

011 100 101 110 111 000 001 010
01 110 111 000 001 010
110 111 000 001 010
000 001 010
000
001
)10
)11
100
101
110
111
000
001
)10
001
)10
)11
100
101
10
111
000
001
)10
)11
100
101
110
111
000
001
)10
011
100
101
110
)00
001
010

2. Carilah daftar perintah bahasa assembly untuk mesin intelkeluarga x86 lengkap (dari buku refrensi atau internet). Daftar perintah ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memahami program 'boot.asm' dan 'kernel.asm'.

Tabel Mnemonik Perintah Assembly AT89S51

No	PERINTA	MNEMONIK
1.	ADD	ADD
2.	ADD WITH CARRY	ADC
3.	SUB WITH BORROW	SBB
4.	INCREMENT	INC
5.	DECREMENT	DEC
6.	MULTIPLY	MUL
7. 8.	DEVIDE AND LOGIC	DIV ANL
9.	OR LOGIC	ORL
10.	EXLUSIVE OR LOGIK	XRL
11.	DECIMAL ADJUST ACCUMULATOR	DAA
12.	CLEAR ACCUMULATOR	CLR A
13.	COMPLEMENT ACCUMULATOR	CPL A
14.	ROTATE ACCUMULATOR LEFT	RLA
15.	ROTATE ACCUMULATOR LEFT THROUGH	RLCA
16.	ROTATE ACCUMULATOR RIGHT	RRA
17.	ROTATE ACCUMULATOR RIGHT	RRCA
	THROUGH CARRY	
18.	SWAPP NIBBLE WITHIN ACCUMULATOR	SWAP
19.	PUSH DIRECT BYTE KE STACK	PUSH
20.	POP DIRECT BYTE DARI STACK	POP
21.	JUMP IF CARRY SET C=1	JC
22.	JUMP IF CARRY NOT SET $C = 0$	JNC
23.	JUMP IF DIRECT BIT SET	JB
24.	JUMP IF DIRECT BIT NOT SET	JNB
25.	JUMP IF DIRECT BIT SET & CLEAR BIT	JBC
26.	ABSOLUTE CALL	ACAL
27.	LONG CALL	LCALL
28.	RETURN	RET
29.	RETURN FROM INTERRUPT	RETI
30.	ABSOLUTE JUMP	AJMP
31.	LONG JUMP	LJMP
32.	SHORT JUMP	SJMP
33.	JUMP INDIRECT	JMP
34.	JUMP IF ACCUMULATOR ZERRO	JZ
35.	JUMP IF ACCUMULATOT NOT ZERRO	JNZ
36.	COMPARE AND JUMP IF NOT EQUAL	CJNE
37.	DECREAMENT AND JUMP IF NOT ZERO	DJNZ
38.	NO OPERATION	NOP

1. ANL (logical AND memori ke akumulator)

ANL berfunsi untuk mengAND-kan isi alamat data dengan isi akumulator.

2. ADD (Add Immediate Data)

ADD berfungsi untuk menambah 8 bit data langsung ke dalam isi akumulator dan menyimpan hasilnya pada akumulator.

3. ADDC (Add Carry Plus Immediate Data to Accumulator)

ADDC berfungsi untuk menambahkan isi carry flag (0 atau 1) ke dalam isi akumulator. Data langsung 8 bit ditambahkan ke akumulator.

4. AJMP (Absolute Jump)

AJMP adalah perintah jump mutlak. Jump dalam 2 KB dimulai dari alamat yang mengikuti perintah AJMP. AJMP berfungsi untuk mentransfer kendali program ke lokasi dimana alamat dikalkulasi dengan cara yang sama dengan perintah ACALL. Konter program ditambahkan dua kali dimana perintah AJMP adalah perintah 2-byte. Konter program di-load dengan a10 – a0 11 bits, untuk membentuk alamat tujuan 16-bit.

5. ACALL (Absolute Call)

ACALL berfungsi untuk memanggil sub rutin program

6. CJNE (Compare Indirect Address to Immediate Data)

CJNE berfungsi untuk membandingkan data langsung dengan lokasi memori yang dialamati oleh register R atau Akumulator A. apabila tidak sama maka instruksi akan menuju ke alamat kode.

Format : CJNE R,#data,Alamat kode.

7. CLR (Clear Accumulator)

CLR berfungsi untuk mereset data akumulator menjadi 00H.

Format: CLR A

8. CPL (Complement Accumulator)

CPL berfungsi untuk mengkomplemen isi akumulator.

9. DA (Decimal Adjust Accumulator)

DA berfungsi untuk mengatur isi akumulator ke padanan BCD, steleah penambahan dua angka BCD.

10. DEC (Decrement Indirect Address)

DEC berfungsi untuk mengurangi isi lokasi memori yang ditujukan oleh register R dengan 1, dan hasilnya disimpan pada lokasi tersebut.

11. DIV (Divide Accumulator by B)

DIV berfungsi untuk membagi isi akumulator dengan isi register B. Akumulator berisi hasil bagi, register B berisi sisa pembagian.

12. DJNZ (Decrement Register And Jump Id Not Zero)

DJNZ berfungsi untuk mengurangi nilai register dengan 1 dan jika hasilnya sudah 0 maka instruksi selanjutnya akan dieksekusi. Jika belum 0 akan menuju ke alamat kode.

13. INC (Increment Indirect Address)

INC berfungsi untuk menambahkan isi memori dengan 1 dan menyimpannya pada alamat tersebut.

14. JB (Jump if Bit is Set)

JB berfungsi untuk membaca data per satu bit, jika data tersebut adalah 1 maka akan menuju ke alamat kode dan jika 0 tidak akan menuju ke alamat kode.

15. JBC (Jump if Bit Set and Clear Bit)

Bit JBC, berfungsi sebagai perintah rel menguji yang terspesifikasikan secara bit. Jika bit di-set, maka Jump dilakukan ke alamat relatif dan yang terspesifikasi secara bit di dalam perintah dibersihkan. Segmen program berikut menguji bit yang kurang signifikan (LSB: Least Significant Byte), dan jika diketemukan bahwa ia telah di-set, program melompat ke READ lokasi. JBC juga berfungsi membersihkan LSB dari akumulator.

16. JC (Jump if Carry is Set)

Instruksi JC berfungsi untuk menguji isi carry flag. Jika berisi 1, eksekusi menuju ke alamat kode, jika berisi 0, instruksi selanjutnya yang akan dieksekusi.

17. JMP (Jump to sum of Accumulator and Data Pointer)

Instruksi JMP berfungsi untuk memerintahkan loncat kesuato alamat kode tertentu.

Format: JMP alamat kode.

18. JNB (Jump if Bit is Not Set)

Instruksi JNB berfungsi untuk membaca data per satu bit, jika data tersebut adalah 0 maka akan menuju ke alamat kode dan jika 1 tidak akan menuju ke alamat kode.

Format: JNB alamat bit, alamat kode.

19. JNC (Jump if Carry Not Set)

JNC berfungsi untuk menguji bit Carry, dan jika tidak di-set, maka sebuah lompatan akan dilakukan ke alamat relatif yang telah ditentukan.

20. JNZ (Jump if Accumulator Not Zero)

JNZ adalah mnemonik untuk instruksi jump if not zero (lompat jika tidak nol). Dalam hal ini suatu lompatan akan terjadi bilamana bendera nol dalam keadaan "clear", dan tidak akan terjadi lompatan bilamana bendera nol tersebut dalam keadaan set. Andaikan bahwa JNZ 7800H disimpan pada lokasi 2100H. Jika Z=0, instruksi berikutnya akan berasal dari lokasi 7800H: dan bilamana Z=1, program akan turun ke instruksi urutan berikutnya pada lokasi 2101H.

21. JZ (Jump if Accumulator is Zero)

JZ berfungsi untuk menguji konten-konten akumulator. Jika bukan nol, maka lompatan dilakukan ke alamat relatif yang ditentukan dalam perintah.

22. LCALL (Long Call)

LCALL berfungsi untuk memungkinkan panggilan ke subrutin yang berlokasi dimanapun dalam memori program 64K. Operasi LCALL berjalan seperti berikut:

- · Menambahkan ke dalam konter program sebanyak 3, karena perintahnya adalah perintah 3-byte.
- · Menambahkan penunjuk stack sebanyak 1.
- · Menyimpan byte yang lebih rendah dari konter program ke dalam stack.
- · Menambahkan penunjuk stack.
- · Menyimpan byte yang lebih tinggi dari program ke dalam stack.
- · Me-load konter program dengan alamat tujuan 16-bit.

23. . LJMP (Long Jump)

Long Jump befungsi untuk memungkinkan lompatan tak bersyarat kemana saja dalam lingkup ruang memori program 64K. LCALL adalah perintah 3-byte. Alamat tujuan 16-bit ditentukan secara langsung dalam perintah tersebut. Alamat tujuan ini di-load ke dalam konter program oleh perintah LJMP.

24. MOV (Move From Memory)

MOV berfungsi untuk memindahkan isi akumulator/register atau data dari nilai luar atau alamat lain.

25. MOVC (Move From Codec Memory)

Instruksi MOVC berfungsi untuk mengisi accumulator dengan byte kode atau konstanta dari program memory. Alamat byte tersebut adalah hasil penjumlahan unsigned 8 bit pada accumulator dan 16 bit register basis yang dapat berupa data pointer atau program counter. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga.

26. MOVX (Move Accumulator to External Memory Addressed by Data Pointer)

MOVX berfungsi untuk memindahkan isi akumulator ke memori data eksternal yang alamatnya ditunjukkan oleh isi data pointer.

27. MUL (Multiply)

MUL AB berfungsi untuk mengalikan unsigned 8 bit integer pada accumulator dan register B. Byte rendah (low order) dari hasil perkalian akan disimpan dalam accumulator sedangkan byte tinggi (high order) akan disimpan dalam register B. Jika hasil perkalian lebih besar dari 255 (0FFh), overflow flag akan bernilai '1'. Jika hasil perkalian lebih kecil atau sama dengan 255, overflow flag akan bernilai '0'. Carry flag akan selalu dikosongkan.

28. NOP (No Operation)

Fungsi NOP adalah eksekusi program akan dilanjutkan ke instruksi berikutnya. Selain PC, instruksi ini tidak mempengaruhi register atau flag apapun juga.

29. ORL (Logical OR Immediate Data to Accumulator)

Instruksi ORL berfungsi sebagai instruksi Gerbang logika OR yang akan menjumlahkan Accumulator terhadap nilai yang ditentukan.

Format: ORL A,#data.

30. POP (Pop Stack to Memory)

Instruksi POP berfungsi untuk menempatkan byte yang ditunjukkan oleh stack pointer ke suatu alamat data.

31. PUSH (Push Memory onto Stack)

Instruksi PUSH berfungsi untuk menaikkan stack pointer kemudian menyimpan isinya ke suatu alamat data pada lokasi yang ditunuk oleh stack pointer.

32. RET (Return from subroutine)

Intruksi RET berfungsi untuk kembali dari suatu subrutin program ke alamat terakhir subrutin tersebut di panggil.

33. RETI (Return From Interrupt)

RETI berfungsi untuk mengambil nilai byte tinggi dan rendah dari PC dari stack dan mengembalikan kondisi logika interrupt agar dapat menerima interrupt lain dengan prioritas yang sama dengan prioritas interrupt yang baru saja diproses. Stack pointer akan dikurangi dengan 2. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga. Nilai PSW tidak akan dikembalikan secara otomatis ke kondisi sebelum interrupt. Eksekusi program akan dilanjutkan pada alamat yang diambil tersebut. Umumnya alamat tersebut adalah alamat setelah lokasi dimana terjadi interrupt. Jika interrupt dengan prioritas sama atau lebih rendah tertunda saat RETI dieksekusi, maka satu instruksi lagi akan dieksekusi sebelum interrupt yang tertunda tersebut diproses.

34. RL (Rotate Accumulator Left)

Instruksi RL berfungsi untuk memutar setiap bit dalam akumulator satu posisi ke kiri.

35.. RLC (Rotate Left through Carry)

Fungsi: Memutar (Rotate) Accumulator ke Kiri (Left) Melalui Carry Flag. Kedelapan bit accumulator dan carry flag akan diputar satu bit ke kiri secara bersama-sama. Bit 7 akan dirotasi ke carry flag, nilai carry flag akan berpindah ke posisi bit 0. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag lain

36. RR (Rotate Right)

Fungsi: Memutar (Rotate) Accumulator ke Kanan (Right). Kedelapan bit accumulator akan diputar satu bit ke kanan. Bit 0 akan dirotasi ke posisi bit 7. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga.

37. RRC (Rotate Right through Carry)

Fungsi: Memutar (Rotate) Accumulator ke Kanan (Right) Melalui Carry Flag. Kedelapan bit accumulator dan carry flag akan diputar satu bit ke kanan secara bersama-sama. Bit 0 akan dirotasi ke carry flag, nilai carry flag akan berpindah ke posisi bit 7. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag lain.

38. SETB (set Carry flag)

Instruksi SETB berfungsi untuk menset carry flag.

39. SJMP (Short Jump)

Sebuah Short Jump berfungsi untuk mentransfer kendali ke alamat tujuan dalam 127 bytes yang mengikuti dan 128 yang mengawali perintah SJMP. Alamat tujuannya ditentukan sebagai sebuat alamat relative 8-bit. Ini adalah Jump tidak bersyarat. Perintah SJMP menambahkan konter program sebanyak 2 dan menambahkan alamat relatif ke dalamnya untuk mendapatkan alamat tujuan. Alamat relatif tersebut ditentukan dalam perintah sebagai 'SJMP rel'.

40. SUBB (Subtract With Borrow)

Fungsi: Pengurangan (Subtract) dengan Peminjaman (Borrow). SUBB mengurangi variabel yang tertera pada operand kedua dan carry flag sekaligus dari accumulator dan menyimpan hasilnya pada accumulator. SUBB akan memberi nilai '1' pada carry flag jika peminjaman ke bit 7 dibutuhkan dan mengosongkan C jika tidak dibutuhkan peminjaman. Jika C bernilai '1' sebelum mengeksekusi SUBB, hal ini menandakan bahwa terjadi peminjaman pada proses pengurangan sebelumnya, sehingga carry flag dan source byte akan dikurangkan dari accumulator secara bersama-sama. AC akan bernilai '1' jika peminjaman ke bit 3 dibutuhkan dan mengosongkan AC jika tidak dibutuhkan peminjaman. OV akan bernilai '1' jika ada peminjaman ke bit 6 namun tidak ke bit 7 atau ada peminjaman ke bit 7 namun tidak ke bit 6. Saat mengurangi signed integer, OV menandakan adanya angka negative sebagai hasil dari pengurangan angka negatif dari angka positif atau adanya angka positif sebagai hasil dari pengurangan angka positif dari angka negative. Addressing mode yang dapat digunakan adalah: register, direct, register indirect, atau immediate data.

41. SWAP (Swap Nibbles)

Fungsi: Menukar (Swap) Upper Nibble dan Lower Nibble dalam Accumulator. SWAP A akan menukar nibble (4 bit) tinggi dan nibble rendah dalam accumulator. Operasi ini dapat dianggap sebagai rotasi 4 bit dengan RR atau RL. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga.

42. XCH (Exchange Bytes)

Fungsi: Menukar (Exchange) Accumulator dengan Variabel Byte. XCH akan mengisi accumulator dengan variabel yang tertera pada operand kedua dan pada saat yang sama juga akan mengisikan nilai accumulator ke dalam variabel tersebut. Addressing mode yang dapat digunakan adalah: register, direct, atau register indirect.

43. XCHD (Exchange Digits)

Fungsi: Menukar (Exchange) Digit. XCHD menukar nibble rendah dari accumulator, yang umumnya mewakili angka heksadesimal atau BCD, dengan nibble rendah dari internal data memory yang diakses secara indirect. Nibble tinggi kedua register tidak akan terpengaruh. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga.

44. XRL (Exclusive OR Logic)

Fungsi: Logika Exclusive OR untuk Variabel Byte XRL akan melakukan operasi bitwise logika exclusive OR antara kedua variabel yang dinyatakan. Hasilnya akan disimpan pada destination byte. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga. Kedua operand mampu menggunakan enam kombinasi addressing mode. Saat destination byte adalah accumulator, source byte dapat berupa register, direct, register indirect, atau immediate data. Saat destination byte berupa direct address, source byte dapat berupa accumulator atau immediate data.